

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam hidup kita. Pendidikan dibutuhkan oleh setiap manusia untuk memperoleh ilmu, wawasan dan pengetahuan dalam menghadapi kebutuhan ini. Pendidikan dapat diperoleh baik melalui jenjang formal, informal maupun nonformal. Salah satu tempat yang digunakan untuk memperoleh pendidikan yaitu sekolah. Keberhasilan siswa disekolah biasanya sering dilihat hanya dari keunggulan sekolah, namun sebenarnya ada hal yang penting untuk melihat keberhasilan siswa yaitu dilihat dari berdasarkan proses belajar yang baik dan berkualitas, sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan.

Sejalan dengan pendidikan sekolah diperlukan kegiatan utama dalam sistem belajar mengajar yang sifatnya klasikal (bersama-sama dalam satu kelas), guru berusaha agar proses belajar mengajar mencerminkan komunikasi dua arah. Dari segi guru, kegiatan belajar siswa tersebut merupakan akibat dari tindak mendidik atau kegiatan mengajar. Proses belajar siswa tersebut menghasilkan perilaku yang dikehendaki suatu hasil belajar sebagai dampak pengajaran. Ditinjau dari acara pembelajaran, maka dampak pengajaran tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran.¹

Guru professional memerlukan pengetahuan dan keterampilan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat berarti anutan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam pengolahan pesan sehingga tercapai sasaran belajar. Guru yang hanya menggunakan metode itu-itu saja misalnya ceramah dan selalu duduk dengan santainya dikursi padahal pembelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan lebih mendalam khususnya

¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineke Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 38.

Aqidah Akhlak tanpa peduli bagaimana tingkah laku dan perbuatan anak didik adalah jalan yang membosankan.²

Untuk itu dalam menyajikan pelajaran dibutuhkan model-model yang berbeda agar pembelajaran menjadi lebih menarik di mata siswa. Guru mempunyai peranan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa adalah yang dibimbing. Seorang guru bukan hanya dituntut memberikan pengetahuan pada siswa, namun guru juga dituntut agar mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara aktif.³

Pada kenyataannya, di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus masih dijumpai gaya mengajar guru yang belum memanfaatkan kemampuannya secara maksimal. Guru cenderung kurang bervariasi dalam mengajar, bahkan kepada siswa kurang bermakna dan umpan balik kepada siswa kurang diterapkan. Kurangnya variasi guru dalam mengajar terlihat dalam proses pembelajarannya, guru cenderung menyampaikan materi dengan ceramah ataupun tanya jawab, sehingga gurulah yang selalu berperan aktif. Hal ini menjadikan kegiatan pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Peran aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang, karena siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa dituntut untuk mampu mengemukakan ide mereka ke dalam kelas tanpa merasa segan ataupun takut salah.

Selain itu, kemampuan siswa terhadap memahami materi yang diajarkan sangat rendah. Di setiap akhir pertemuan guru mengevaluasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi, siswa menanggapi dengan diam. Diam disini bisa diartikan belum paham atau tidak tahu apa yang akan ditanyakan. Di sinilah yang menjadi problem yaitu keberanian siswa untuk mengungkapkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan materi atau bisa jadi metode yang digunakan guru tidak melatih siswa untuk berperan aktif.

² *Ibid*, hlm. 185.

³ Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2011, hlm.76.

Penggunaan strategi *Snowball Throwing* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir mandiri, memahami masalah dan memecahkan solusi dalam materi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam strategi ini peserta didik lebih aktif, namun guru tetap mengawasi kelas untuk memberikan semangat belajar dan dorongan belajar. Pada pembelajaran dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing*, siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan 5-7 siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.⁴ Model pembelajaran ini, diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin akan timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Disini peneliti memilih penelitian di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikarenakan di MTs. tersebut menerapkan strategi *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus diharapkan peneliti dapat mengetahui implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Fungsi hasil tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi dan rujukan bagi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus secara khusus dan madrasah lainnya secara umum.

Kemampuan siswa terhadap memahami materi yang diajarkan guru sangat rendah, keberanian siswa untuk mengungkapkan berkenaan dengan materi atau bisa jadi metode yang digunakan guru tidak melatih siswa untuk berperan aktif. Penerapan strategi *Snowball Throwing* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir mandiri, memecahkan solusi dalam materi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. maka peneliti mengajukan judul skripsi “Implementasi Strategi Pembelajaran

⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Redaksi, Yogyakarta, 2014, hlm. 174.

Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Fokus Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti perlu membatasi masalah yang diteliti sehingga dapat memudahkan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada kelas VIII tentang implementasi, faktor pendukung dan penghambat serta upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016
3. Bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangsih bagi khazanah terutama keilmuan dibidang pendidikan. Di samping itu, juga bias dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang diterapkan oleh pendidik
 - b) Menambah kontribusi pemikiran dalam rangka mengembangkan pembelajaran Aqidah Akhlak

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

- (1) Memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran dengan adanya kebebasan dalam belajar Aqidah Akhlak secara aktif, kreatif dan menyenangkan
- (2) Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan soal Aqidah Akhlak

b) Bagi guru

- (1) Memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas dengan baik
- (2) Memberi motivasi kepada guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan berkesempatan melakukan modeling sehingga diharapkan tidak mengalami kesulitan saat mengimplementasi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran aktif

c) Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman mengenai pengelolaan kelas dan mengembangkan sikap kreatif dan inovatif bagi peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak

